

Penggunaan Media Balok *Cuisenaire* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna dan Ukuran Pada Anak Kelompok A TK R. A Kartini

## PENGUNAAN MEDIA BALOK *CUISENAIRE* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF MENGENAL WARNA DAN UKURAN PADA ANAK KELOMPOK A DI TK R. A KARTINI

**Desi Prihatini**

(minoz\_d5y87@yahoo.com)

(Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

**Elisabeth Christiana**

(Elisabeth\_Christiana@yahoo.com)

(Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

### Abstrak

Penelitian pada anak kelompok A di TK R. A Kartini Meluke Sidomulyo Deket Lamongan dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan anak mengenal warna dan ukuran. Keterbatasan media yang digunakan pada konsep warna dan ukuran belum mampu menciptakan pemahaman anak secara benar tentang konsep warna dan ukuran. Pembelajaran warna dan ukuran hanya menggunakan krayon. Data observasi 8 dari 18 anak memang sudah paham dalam mengenal warna dan ukuran. Sehingga peneliti menggunakan media balok *cuisenaire* dalam mengenalkan warna dan ukuran. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah penggunaan media balok *cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna dan ukuran pada anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental design* dan jenis penelitian *one-group pre test-post test design*. Subyek penelitian kelompok A yang berjumlah 18 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik non parametrik dengan rumus uji jenjang Wilcoxon, dimana jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka hasil penelitian ini signifikan adanya pengaruh dua variabel

Berdasarkan hasil penelitian mengenal warna *pre test* 15,3 dan ukuran *pre test* 5,2. Sedangkan mengenal warna rata-rata hasil *post test* 18,5 dan ukuran *post test* 6,6. Hasil uji jenjang bertanda wilcoxon menunjukkan  $t_{hitung}$  adalah 0 dan  $t_{tabel}$  adalah 40 dengan taraf signifikan 5% . Dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0 < 40$ . Maka pengambilan keputusan  $H_a$  diterima dan  $H_o$ . Simpulan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media balok *cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna dan ukuran pada anak kelompok A TK R. A Kartini Meluke Sidomulyo Deket Lamongan.

**Kata kunci:** media, balok *cuisenaire*, kemampuan kognitif, warna, ukuran.

### Abstract

*This research is conducted at A group of R. A Kartini kindergarten Meluke Sidomulyo Deket Lamongan. It is based on the fact that the children's skill in recognizing colors and shape is still low. The limited learning media can not create correct students understanding about the concept of color and shape just using crayon. 8 to 18 students understanding about the concept of color and shape. Objectives to be achieved in this study is to prove whether the media use cuisenaire beam can improve cognitive competence of recognizing colors and shap.*

*This research uses quantitative research approach to the design of pre experiment research design an the type of research one-group pre test-post test design. group of research subjects who were 18 children's methods of data colletion using observation and documentation. Statistical analysis of the data using the non parametric wilcoxon test formula level.*

*Based on the result of recognizing colors with average pre test results 15,3 and the shape pre test results 5,2.while knowing the color of an average post test results 18,5 and the shape of post test results 6, 6. The result of test level Wilcoxon shows  $t_{calculate}$  is 0 and  $t_{tabel}$  is 40 in signifikan 5% . Where as ,  $t_{calculate} < t_{tabel} = 0 < 40$ , the conclusion is  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Conclusions can in crease the the media use cuisenaire beam can improve cognitive competence of recognizing colors and shape for group A kindergarten R. A Kartini Meluke Sidomulyo Deket Lamongan*

**Keywords:** media, beam *cuisenaire*, cognitive competence , color, shape

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kurikulum TK, 2010:3). Kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan pada anak usia dini hendaknya disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan anak.

Usia 4-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak (Suyadi, 2010:8). Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai perkembangan seluruh potensi anak. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Semua aspek perkembangan anak tidaklah berkembang secara sendiri-sendiri, namun berkembang secara menyeluruh dan pesat. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Perkembangan kemampuan dasar kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematis dan pengetahuan akan ruang dan waktu serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan kemampuan berpikir secara teliti. Karena itu dalam bidang pengembangan kognitif pada anak usia 4-5 tahun sesuai kurikulum tahun 2010 dibagi menjadi tiga bidang yaitu bidang pengetahuan umum dan sains. Konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf.

Bidang pengembangan kognitif yang perlu dikembangkan adalah bidang pengembangan konsep bentuk, warna, ukuran dan pola. Pelaksanaan proses pembelajaran mengenal konsep bentuk, warna, ukuran dan pola di Taman Kanak-kanak harus memahami serta menggunakan media sebagai alat bantu. Pengajaran konsep bentuk, warna, ukuran dan pola harus dibuat ke dalam contoh-contoh atau benda nyata agar anak lebih mudah memahaminya, mengingat perkembangan anak pada saat ini berada pada masa konkret. Hal ini membuat anak memahami benar konsep bentuk, warna, ukuran dan pola yang diajarkan melalui

berekplorasi, mengamati dan praktik langsung saat kegiatan belajar berlangsung. Pembelajaran anak usia 4-5 tahun capaian perkembangannya pada lingkup konsep bentuk, warna, ukuran dan pola yaitu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna atau ukuran, mengklasifikasikan benda berdasarkan ciri-ciri tertentu, mengklasifikasikan benda menurut jenisnya (Kurikulum TK, 2010:35).

Berdasarkan hasil observasi tanggal 9 dan 14 Oktober 2013 pada kelompok A di TK R. A Kartini Dusun Meluke Desa Sidomulyo Kecamatan Deket - Lamongan bahwa keterbatasan media pembelajaran yang digunakan pada pengenalan konsep warna dan ukuran belum mampu menciptakan pemahaman anak secara benar tentang konsep warna dan ukuran hanya menggunakan krayon dalam mengenalkan warna dan ukuran. Dalam mengklasifikasikan warna dan ukuran anak kelompok A masih perlu bimbingan guru hanya 8 dari 18 anak memang sudah paham sebelum pembelajaran dilakukan. Hal ini yang menjadi permasalahan di kelompok A TK R. A Kartini. Penggunaan media yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Munculnya balok *cuisenaire* adalah jawabannya, salah satu media pembelajaran yang mampu menjabatani anak tentang pemahaman konsep mengenal warna dan ukuran. Hamalik 1986 (Arsyad, 2007:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak.

Penggunaan media yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Media balok *cuisenaire* merupakan salah satu media pembelajaran yang mampu menjabatani anak dalam pemahaman konsep warna dan bentuk secara nyata. Dengan balok *cuisenaire* membantu anak untuk dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna dan mengurutkan benda sesuai tinggi-rendah atau sebaliknya. Penelitian ini berjudul "Penggunaan Media Balok *Cuisenaire* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna dan Ukuran pada Anak Kelompok A di TK R. A Kartini Meluke Sidomulyo Deket Lamongan".

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengemukakan sebuah permasalahan yaitu: Apakah Penggunaan Media Balok *Cuisenaire* dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna dan

Ukuran pada Anak Kelompok A di TK R. A Kartini Meluke Sidomulyo Deket Lamongan?

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk sebuah penelitian kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik. Jenis penelitian ini menggunakan eksperimen, sebab penelitian tersebut menggunakan perlakuan guna mempengaruhi obyek penelitian dengan anggapan akan terjadi suatu perubahan. pendekatan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental design*, peneliti menggunakan *one-group pre test-post test design* karena pada desain ini terdapat pre tes sebelum diberi perlakuan dan pos tes sesudah perlakuan. Sehingga dapat dibandingkan antara keadaan sebelum perlakuan dengan keadaan sesudah perlakuan. Menurut Arikunto (2010:124) desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

$O_1$  : observasi sebelum pemberian perlakuan (*pre test*)

X : perlakuan atau *treatment*

$O_2$  : observasi sesudah perlakuan (*post test*)

Lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini adalah TK R. A Kartini meluke sidomulyo deket lamongan pada kemampuan kognitif mengenal warna dan ukuran masih perlu dikembangkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi. Sutrisno Hadi (Sugiyono, 2010:203), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks tersusun dari proses pengamatan dan ingatan. Sedangkan menurut Arikunto (2010:274) metode dokumentasi merupakan pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto kegiatan dan hasil belajar anak kelompok A di TK R. A Kartini yang merupakan data pelengkap informasi atau bukti bahwa kegiatan yang telah direncanakan benar-benar telah dilaksanakan.

Kisi-kisi instrumen yang digunakann dalam penggunaan balok *cuisenaire* menggunakan

dua indikator yaitu mengelompokkan benda berdasarkan warna dan mengurutkan benda sesuai tinggi rendah atau sebaliknya.

Dalam penelitian ini, menguji validitas instrumen berbentuk non-tes menggunakan *content validity* yang disusun berdasarkan rancangan/program yang telah ada yaitu Kurikulum Taman Kanak-kanak Tahun 2010 dengan uji validitas item setiap item pernyataan dengan cara dikonsultasikan dengan ahli. Menurut Arikunto (2010:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:173) menjelaskan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk teknik analisis data yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan uji jenjang bertanda Wilcoxon (*wilcoxon match pairs test*) teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel yang berpasangan bila datanya berbentuk ordinal atau berjenjang (Sugiyono, 2010:136).

Berikut ini adalah tabel penolong uji jenjang bertanda Wilcoxon :

**Tabel 1**  
**Penolong Untuk Test Wilcoxon**

No.	X <sub>A1</sub>	X <sub>B2</sub>	Beda	Tanda Jenjang		
			X <sub>A1</sub> - X <sub>B1</sub>	Jenjang	+	-
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
Dst						
<b>Jumlah</b>				T=..	.....	
				..	..	

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang judul penggunaan media balok cuisenaire kepada anak kelompok A ini dilaksanakan pada bulan Maret 2014 dengan 5 kali pertemuan, yaitu 1 kali diadakannya *pre test*, 3 kali perlakuan dan 1 kali *post test*.

Dari data hasil *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan dan diperoleh hasil yang diolah dengan menggunakan perhitungan menggunakan



uji wilcoxon. Adapun perhitungan statistik dengan menggunakan tabel penolong untuk tes Wilcoxon sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Perhitungan Menggunakan Uji Wilcoxon Mengenal Warna**

No	Nama	Nilai Pre Test ( $X_{A1}$ )	Nilai Post Test ( $X_{A2}$ )	Beda $X_{A2} - X_{A1}$	Tata Jejang	
					+	-
1.	ANZ	6	7	1	+6	-
2.	AQ	4	6	2	+15	-
3.	ANA	4	6	2	+15	-
4.	BDK	5	6	1	+6	-
5.	COA	5	7	2	+15	-
6.	DDF	7	8	1	+6	-
7.	GDA	5	6	1	+6	-
8.	HZA	5	6	1	+6	-
9.	KSZ	4	6	2	+15	-
10.	MBA	7	8	1	+6	-
11.	MKA	5	6	1	+6	-
12.	NEN	6	7	1	+6	-
13.	NAL	7	8	1	+6	-
14.	RSR	5	7	2	+15	-
15.	SAM	5	7	2	+15	-
16.	WK	4	5	1	+6	-
17.	ZFH	5	7	2	+15	-
18.	NHM	6	7	1	+6	-
Jumlah					T=171	T=0

**Tabel 3**  
**Perhitungan Menggunakan Uji Wilcoxon Mengenal Ukuran**

No.	Nama	Nilai Pre Test ( $X_{A1}$ )	Nilai Post Test ( $X_{A2}$ )	Beda $X_{A2} - X_{A1}$	Tata Jejang	
					+	-
1.	ANZ	17	19	2	+5,5	-
2.	AQ	15	19	3	+9,5	-
3.	ANA	13	18	5	+17	-
4.	BDK	18	20	2	+5,5	-
5.	COA	13	17	4	+13	-
6.	DDF	19	20	1	+1,5	-
7.	GDA	15	19	4	+13	-
8.	HZA	15	18	3	+9,5	-
9.	KSZ	13	17	4	+13	-
10.	MBA	17	18	1	+1,5	-
11.	MKA	16	18	2	+5,5	-
12.	NEN	17	19	2	+5,5	-
13.	NAL	18	20	2	+5,5	-
14.	RSR	15	19	4	+13	-
15.	SAM	16	18	2	+5,5	-
16.	WK	11	16	5	+17	-
17.	ZFH	15	19	4	+13	-
18.	NHM	14	19	5	+17	-
Jumlah					T=165,5	T=0

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan dengan menggunakan rumus uji jenjang Wilcoxon, diketahui bahwa nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0. Penentuan  $T_{hitung}$  menurut Sugiyono (2010:136) yaitu diambil dari jumlah jenjang yang kecil tanpa memperhatikan tanda.  $T_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $T_{tabel}$ . Cara mengetahui  $T_{tabel}$  yaitu menentukan  $(n, \alpha)$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $\alpha$  = taraf signifikansi 5% sehingga  $T_{tabel}$  yang diperoleh yaitu 40. Mengetahui jumlah angka yang diperoleh dari  $T_{tabel}$  berjumlah 40 berarti  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 40$ ). Hasil perhitungan menggunakan rumus Wilcoxon maka data diperoleh  $T_{hitung} = 0$  lebih kecil dari  $T_{tabel} = 40$  sehingga pada penelitian ini hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima yang menyatakan bahwa penggunaan media balok *cuisenaire* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kognitif dalam mengenal warna dan ukuran pada anak kelompok A TK R. A Kartini Meluke Sidomulyo Deket Lamongan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media balok *cuisenaire* berpengaruh pada kemampuan kognitif dalam mengenal warna dengan rata-rata hasil *pre test* 15,3 dan ukuran dengan rata-rata hasil *pre test* 5,2. sedangkan mengenal warna rata-rata hasil *post test* 18,5 dan ukuran dengan rata-rata hasil *post test* 6,6. Teknik analisis data yang diperoleh yaitu  $T_{hitung} = 0$  lebih kecil dari  $T_{tabel} = 40$ . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media balok *cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna dan ukuran pada anak kelompok A TK R. A Kartini Meluke Sidomulyo Deket Lamongan.

Media balok *cuisenaire* merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran mengenal warna dan ukuran. Hal ini sesuai menurut Sudono (2000:21) bahwa balok *cuisenaire* dapat digunakan untuk menghitung ukuran dan memadukan warna satu-satu. Pembelajaran menggunakan media balok *cuisenaire* membangkitkan motivasi dan semangat belajar anak khususnya pembelajaran mengenal warna dan ukuran. Sehingga membantu perkembangan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna dan ukuran. Dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media balok *cuisenaire* dapat digunakan dalam pembelajaran mengenal warna dan ukuran yang terlihat adanya peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna dan ukuran setelah perlakuan yang diberikan. Menurut Yuliani (2008:1.10) kognitif atau intelektual adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan atau daya untuk menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya serta kemampuan menilai dan

mempertimbangkan segala sesuatu yang diamati dari dunia sekitar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK R. A Kartini Meluke Sidomulyo Deket Lamongan bahwa anak-anak yang mengalami peningkatan pengetahuan mengenal warna dan ukuran dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang menarik sehingga anak-anak tertarik untuk mengikuti proses belajar di kelas. Dari hasil penelitian terdapat lima subyek yang memiliki nilai terendah dalam mengenal warna dan satu subyek yang memiliki nilai terendah dalam mengenal ukuran. Menurut Sudono (2000:21) bahwa media balok *cuisenaire* banyak digunakan dalam proses pembelajaran mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai sekolah dasar, alat ini sangat membantu anak dan besar manfaatnya. Selain dapat mengenalkan warna dan ukuran anak juga dapat belajar menghitung dengan menggunakan balok *cuisenaire*.

Ketika penelitian penggunaan media balok *cuisenaire* terlihat kemampuan kognitif anak berkembang dengan baik. Salah satu manfaat media adalah menarik minat belajar anak. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (Arsyad, 2007:24) manfaat media antara lain siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang berjudul “penggunaan media balok *cuisenaire* dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengenal warna dan ukuran pada anak kelompok A di TK R.A Kartini Meluke Sidomulyo Deket Lamongan” adalah dengan adanya penggunaan media balok *cuisenaire* dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna dan ukuran pada anak kelompok A di TK R.A Kartini Meluke Sidomulyo Deket Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna dan ukuran.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

- a. Dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak seharusnya guru menggunakan media yang dapat merangsang perkembangan kognitif anak, salah satunya menggunakan media balok *cuisenaire* dalam mengenalkan warna dan ukuran
- b. Dengan adanya bukti bahwa penggunaan media balok *cuisenaire* dapat

meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna dan ukuran pada anak kelompok A, maka media balok *cuisenaire* ini dapat diterapkan pada anak usia 4-5 tahun khususnya dalam mengenal warna dan ukuran

- c. Selain mengenalkan warna dan ukuran, balok *cuisenaire* juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anggoro, Toha dkk. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Cahyo, Agus N. 2011. *Gudang Permainan Kreatif Khusus Asah Otak Kiri Anak*. Jogjakarta: FlashBooks.
- Eliyawati, cucu. 2005. *Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djarwanto. 2010. *Statistik Nonparametrik*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta
- Fikriyah, Mirroh. 2013. *Perkembangan Usia Emas (Golden Age)*. Yogyakarta: Laras Media Group.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-Kanak (Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak)*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Masitoh, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. *Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudono, Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan (untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2007. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sujiono, Yuliani Nurani. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tim. 2011. *Menulis Ilmiah Buku Ajar MPK Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa University Press
- Winarsunu, Tulus. 2009. *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Zaman, Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

